

**PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM  
MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR JLE'S HOTEL MANADO**

*APPLICATION OF ACTIVITY BASED COSTING IN  
DETERMINING THE MAIN PRICE OF THE JLE'S HOTEL MANADO*

Oleh:

**Arkhan Budi Nurchahyo<sup>1</sup>**  
**Sifrid S. Pangemanan<sup>2</sup>**  
**Sonny Pangerapan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[arkhanchahyo@gmail.com](mailto:arkhanchahyo@gmail.com)

<sup>2</sup>[sifrid\\_s@unsrat.ac.id](mailto:sifrid_s@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[SonnyPangerapan@yahoo.com](mailto:SonnyPangerapan@yahoo.com)

**Abstrak:** Metode Activity-Based Costing (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari jasa dan jasa yang mengkonsumsi aktivitas. Manajemen hotel dapat menggunakan metode Activity-Based Costing dalam menentukan harga tarif kamar hotel karena penggunaan aktivitas secara detail dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai Activity-Based Costing dalam menghasilkan perhitungan harga pokok kamar Jle's Hotel Manado, yang dilihat dari bulan Januari, Februari dan Maret 2020. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara pada manajer hotel dan pengumpulan data mengenai biaya dan jumlah biaya. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara Harga Pokok Kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel dengan penerapan Activity-Based Costing. Yaitu hasil perhitungan harga pokok menggunakan Activity-Based Costing menghasilkan harga yang lebih rendah dibandingkan yang ditetapkan oleh manajemen hotel.

**Kata Kunci:** *Activity-Based Costing, Harga Pokok Kamar*

**Abstract:** *The Activity-Based Costing (ABC) method is a simple calculation method to determine the cost of goods / services on the basis that it is the activity that causes the costs to arise, not from the services and services that consume the activity. Hotel management can use the Activity-Based Costing method in determining hotel room rates because the use of detailed activities can provide benefits in improving the quality of more accurate decision making. The purpose of this study is to obtain accurate information about Activity-Based Costing in producing the calculation of the cost of the room Jle's Hotel Manado, as seen from January, February and March 2020. The analytical method used is descriptive analysis method, namely by conducting interviews with managers. hotel and data collection regarding fees and total fees. Based on the data analysis, it can be concluded that there is a difference between the Cost of the Room determined by the hotel management and the implementation of the Activity-Based Costing System. Namely, the calculation of the cost of goods using the Activity-Based Costing results in lower prices than those set by hotel management*

**Keywords:** *Activity Based Costing, The Cost of Rooms.*

### Latar Belakang

Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pariwisata dan perhotelan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia maka sudah menjadi keharusan bagi perusahaan jasa yaitu hotel di Indonesia untuk terpacu berbenah diri untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektifitas guna mewujudkan tata kelola yang baik serta dapat meningkatkan daya saing hotel tersebut.

Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh beberapa hal antara lain kualitas, pelayanan, dan harga. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan strategi manajemen perusahaan dengan baik. Pelayanan merupakan kuantitas atau ragam pelayanan yang diberikan pihak hotel terhadap tamunya misalnya fasilitas kolam renang, restoran, fitness center, bar dan lain sebagainya. Kualitas merupakan kualitas pelayanan terhadap tamu, hal ini lebih menekankan pada kepuasan tamu terhadap suatu jenis pelayanan. Kebersihan kolam renang yang selalu terjamin, rasa masakan yang sesuai dengan keinginan tamu, alat-alat kebugaran yang lengkap dan dapat berfungsi dengan baik, keramahan karyawan hotel merupakan contoh dari kualitas pelayanan yang disediakan pihak hotel untuk tamu atau konsumennya. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah atau jasa berikut pelayanannya.

Selain kualitas, pelayanan, dan harga, biaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perebutan hati para konsumen maupun calon konsumen. Biaya adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh pihak hotel atau penyedia jasa. Jika ada perbandingan antara beberapa hotel dengan kualitas dan pelayanan hotel yang sama dalam hal penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas terhadap penyedia jasa, maka konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah. Salah satu variabel penting dalam penentuan tarif sewa kamar ini adalah informasi biaya produksinya. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa menangkan perusahaan dalam persaingan. Salah satu strategi yang digunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah penekanan harga jual produk. Dengan harga jual semakin rendah, maka tingkat penjualan produk menjadi tinggi. Maka ketelitian dan ketepatan melakukan perhitungan harga pokok produksi harus diperhatikan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan menurut Mulyadi (2016:57). Pengertian harga pokok produksi menurut Bustami dan Nurlela (2016:49) Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Metode Activity-Based Costing (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Dalam Activity-Based Costing (ABC), biaya-biaya tidak dapat langsung ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas. Sistem Activity-Based Costing dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sehingga dengan metode Activity-Based Costing dapat menyajikan informasi harga pokok produk/jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Manado merupakan kota yang pariwisatanya sedang meningkat sangat pesat. Manado banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara untuk berwisata bahkan adapula yang datang dengan tujuan bisnis. Peningkatan industri wisata yang sangat tinggi menyebabkan kebutuhan akan tempat penginapan semakin tinggi, sehingga para wisatawan memerlukan informasi tarif kamar hotel yang tepat dan akurat. Salah satu penyedia jasa di bidang perhotelan adalah Jle's Hotel Manado. Jle's Hotel Manado menyediakan empat tipe kamar, yaitu kamar Superior Single, kamar Deluxe King, kamar Deluxe Twin dan kamar Suite. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat bersaing dan bertahan dalam industri perhotelan, maka diperlukan adanya penentuan tarif harga kamar hotel yang sesuai. Dalam menghitung tarif kamar, Jle's Hotel Manado belum menggunakan metode Activity-Based Costing tetapi masih menggunakan metode tradisional yaitu menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan tiap tipe kamar yang dihasilkan dan menambahkan mark-up sesuai ketentuan pihak manajemen hotel. Penentuan harga tarif kamar hotel dengan cara tersebut menghasilkan informasi yang kurang tepat dalam menentukan harga yang harus dibayar oleh pelanggan. Pihak manajemen hotel dapat menggunakan metode Activity-Based Costing dalam menentukan harga tarif kamar Jle's Hotel karena penggunaan aktivitas

secara detail dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan peneliti ingin melihat perbandingan harga pokok dari kedua metode tersebut.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok kamar hotel, dengan menggunakan metode Activity-Based Costing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Akuntansi**

Kartikahadi, dkk. (2016:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Akuntansi sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menerapkannya dan pihak luar untuk menghasilkan keputusan.

### **Akuntansi Manajemen**

Kepuasan kerja menurut Suwatno dan Priansa (2016:263) adalah cara individu merasakan pekerjaan yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai pekerjaannya. Setiap usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar membutuhkan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak manajemen. Informasi akuntansi dapat dijadikan alat untuk pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan karena informasi manajemen memiliki cakupan yang luas tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga masalah nonkeuangan

### **Biaya**

Mulyadi (2015:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian biaya menurut para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa biaya didefinisikan sebagai semua pengorbanan ekonomi yang dapat diukur dengan jumlah moneter yang harus dibayarkan baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi tidak dapat dihindarkan dan digunakan dalam rangka memperoleh.

### **Harga Pokok Produksi**

Bustami dan Nurlela (2016:49) yaitu harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung tenaga kerja, tenaga kerja langsung dan biaya Overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk perusahaan dalam menilai kinerja produksi yang telah dilakukannya. Harga pokok produksi dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat apakah produksi memberikan laba yang optimal. Harga pokok produksi dibentuk dari biaya produksi, yang selanjutnya digunakan perusahaan untuk menentukan harga jual produknya.

### **Activity Based Costing**

Firdaus Dunia dkk. (2018:443) Activity-Based Costing adalah suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan penggunaan dari aktivitas

### **Penelitian Terdahulu**

Firdaus Evan (2020) dalam penelitian yang berjudul Penerapan Activity-Based Costing Dalam Penentuan Harga Kamar Rawat Inap (Studi Empiris Di RSUD Sumedang), hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif layanan rawat inap yang telah ditetapkan RSUD Sumedang untuk kelas VIP sebesar Rp821.100, untuk kelas III sebesar Rp234.750, untuk kelas II sebesar Rp263.200 dan untuk kelas I sebesar Rp319.000. Sedangkan menggunakan metode Activity-Based Costing memberikan hasil yang berbeda yaitu Rp336.365, untuk kelas VIP, Rp172.196, untuk kelas III, Rp190.072, untuk kelas II, dan Rp200.837, untuk kelas I.

Deswati (2020) dalam penelitian yang berjudul Analisis perhitungan harga pokok sewa kamar berdasarkan Activity-Based Costing pada Hotel Ranggonang Sekayu, hasil penelitian menunjukkan bahwa Ranggonang Hotel Sekayu tidak cocok untuk menggunakan metode ABC untuk menghitung harga sewa kamar

karena biaya kamar sewa dengan metode ABC semakin besar yang akan berdampak pada renta kamar tinggi di Ranggonang Sekayu Hotel.

Teguh Arifianto (2017) dalam penelitian yang berjudul Activity-Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pondok Asri, hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis mengenai perbandingan perhitungan harga pokok kamar metode tradisional dan Activity-Based Costing untuk jenis kamar Standard A, Standard B, Standard C dan Family Room dengan metode ABC menunjukkan harga pokok kamar lebih rendah. Sedangkan untuk kamar Pent House harga pokok kamar lebih tinggi. Aktivitas dalam Activity-Based Costing menjadi titik dari penghimpunan biaya yaitu biaya-biaya ditelusuri ke aktivitas-aktivitas dan aktivitas-aktivitas tadi ditelusuri ke produk-produk berdasarkan penggunaan aktivitas oleh produk-produk tadi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu Jle's Hotel Manado untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi-referensi untuk menganalisis perbedaan antara penentuan harga pokok kamar hotel menggunakan metode yang diterapkan pihak hotel selama ini dan dengan menggunakan Activity-Based Costing.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jle's Hotel yang merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan terletak di Manado. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2019 sampai selesai.

### Jenis Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah: kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Data kualitatif berupa :

- a. Hasil wawancara dengan HR Assistant dan FA Officer Staf hotel mengenai penentuan harga pokok kamar di Jle's Hotel Manado
- b. Dokumen Sejarah dari Jle's Hotel Manado
- c. Dokumen Visi dan Misi di Jle's Hotel Manado
- d. Struktur Organisasi di Jle's Hotel Manado
- e. Sarana dan Prasarana di Jle's Hotel Manado

#### 2. Data kuantitatif berupa :

- a. Data Jumlah tamu menginap di Jle's Hotel Manado dalam bulan Januari-Maret 2020
- b. Data tingkat hunian masing-masing jenis kamar di Jle's Hotel Manado (occupancy rate) dalam bulan Januari-Maret
- c. Data Pendapatan Penjualan Jasa Kamar di Jle's Hotel Manado bulan dalam bulan Januari-Maret 2020
- d. Data harga Pokok Kamar di Jle's Hotel Manado bulan dalam bulan Januari-Maret 2020

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah data primer, data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada hotel serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan beberapa staf yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya-jawab dengan Manajer hotel yang ditunjuk atau pihak yang ada hubungannya dalam penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen hotel mengenai data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

### Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang menunjukkan dan membandingkan metode perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan hotel selama ini dengan menggunakan Activity-Based Costing.

### Proses Analisis Data

Adapun langkah langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Mencantumkan harga pokok kamar hotel menurut Jle's Hotel Manado
2. Melakukan perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan Activity-Based Costing.
3. Membandingkan perhitungan harga pokok kamar hotel menurut Jle's Hotel dan menurut Activity-Based Costing.
4. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang terjadi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum objek Penelitian

Jle's Hotel didirikan pada 15 Maret tahun 2017 sebelum menjadi hotel tempat tersebut merupakan rumah pribadi milik owner perusahaan. Jle's Hotel sendiri merupakan salah satu hotel yang terletak di kawasan strategis di jalan Walanda Maramis Lingkungan III, atau dikenal dengan area Kanaka. Jle's Hotel terdiri dari 70 kamar dengan jenis "Superior", "Deluxe", dan "suite". Design dengan perpaduan unsur modern minimalis dan urban treatment. Memasuki gerbang utama perpaduan warna warni yang begitu berani seolah ingin menyapa pengunjung dengan keramahtamahan ala muda mudi, memasuki area lobi kesan formalistik terasa kental meski tetap terasa nyaman dengan dominasi warna cokelat berbahan kayu, ornamen yang ramai namun serasi dan harmonis. Pelayanan dengan konsep kecepatan dan keramahan atau pelayanan yang berbasis waktu adalah ciri khas yang dimunculkan karenanya kami mengusung tagline "Timely & Courteus".

Jle's Group juga memiliki beberapa unit usaha lainnya, Jle's Sport Center terbesar di Sulawesi Utara, dengan 2 lapangan futsal yang terstandarisasi, lapangan bulutangkis yang berstandar nasional, kolam renang semi olympic, Gym, Zumba, Muay Thai dan banyak lagi. Menuju ke arah bandara Sam Ratulangi, kami memiliki villa dengan water sport facilities seperti Jet Ski, Banana Boat dan lainnya. Suasana sunset yang luar biasa indah nya bisa dinikmati sambil menikmati makanan ala barbeque.

**Tabel 1 Perbandingan Harga Pokok Kamar per hari Menurut Jle's Hotel Manado dan Menurut Activity-Based Costing.**

Bulan	Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Menurut Jle's Hotel Manado (Rp)	Harga Pokok Kamar Menurut Activity-Based Costing System (Rp)	Selisih (Rp)
Januari	<i>Superior</i>	Rp392.000,00	Rp332.481,00	Rp59.519,00
	<i>Deluxe</i>	Rp525.600,00	Rp393.336,00	Rp132.264,00
	<i>Suite</i>	Rp784.000,00	Rp454.423,00	Rp329.577,00
Februari	<i>Superior</i>	Rp392.000,00	Rp311.257,00	Rp80.743,00
	<i>Deluxe</i>	Rp525.600,00	Rp378.845,00	Rp146.755,00
	<i>Suite</i>	Rp784.000,00	Rp368.031,00	Rp415.969,00
Maret	<i>Superior</i>	Rp392.000,00	Rp273.051,00	Rp118.949,00
	<i>Deluxe</i>	Rp525.600,00	Rp413.747,00	Rp111.853,00
	<i>Suite</i>	Rp784.000,00	Rp477.838,00	Rp306.162,00

Sumber: Data diolah 2020

### Pembahasan

Dalam penelitian ini saya mengambil 3 bulan data dari Jle's Hotel, dengan tujuan untuk mencari informasi yang akurat proses penerapan Activity-Based Costing selain itu untuk membandingkan harga pokok kamar yang dihitung oleh pihak manajemen hotel dan juga dengan menggunakan Activity-Based Costing dan juga saya ingin membandingkan hasil dari perhitungan Activity-Based Costing dari ketiga bulan tersebut apakah memiliki

perbedaan harga pokok di masa Peak Season atau pun Low Season, karena hotel hanya berpatokan pada satu perkiraan harga pokok yang mereka gunakan. Oleh sebab itu saya mengambil data bulan Januari sampai Maret.

Sesuai dengan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan Activity-Based Costing pada bulan Januari untuk jenis kamar Superior sebesar Rp332.481,00 untuk kamar Deluxe sebesar Rp393.336,00 dan untuk kamar tipe Suite sebesar Rp454.423,00. Kemudian untuk bulan Februari diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan Activity-Based Costing untuk jenis kamar Superior sebesar Rp311.257,00, untuk kamar Deluxe sebesar Rp378.845,00 dan untuk kamar tipe Suite sebesar Rp368.031,00 Sedangkan untuk bulan Maret diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan Activity-Based Costing untuk jenis kamar Superior sebesar Rp273.051,00 untuk kamar Deluxe sebesar Rp413.747,00 dan untuk kamar tipe Suite sebesar Rp477.838,00. Perhitungan harga pokok yang selama ini di terapkan oleh manajemen hotel yaitu untuk kamar Superior sebesar Rp392.000,00 untuk kamar Deluxe sebesar Rp525.600,00 dan untuk kamar Suite sebesar Rp784.000,00.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan pihak manajemen hotel Jle's Hotel Manado dengan penerapan Activity-Based Costing (tabel 1). Untuk bulan Januari sampe Maret untuk jenis kamar Superior, Deluxe dan Suite memberikan hasil perhitungan harga pokok kamar yang lebih rendah dibandingkan harga pokok yang ditentukan pihak manajemen Jles's Hotel Manado. Yang menyebabkan perbedaan hasil yang terjadi antara perhitungan harga pokok kamar sesuai metode yang telah ditetapkan manajemen Jle's Hotel Manado dengan menggunakan Activity-Based Costing yaitu adanya pembebanan biaya overhead. Perhitungan yang dilakukan pihak hotel tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya overhead dan biaya-biaya yang terjadi pada masing-masing produk dibebankan pada satu jenis cost driver saja. Sedangkan pada penerapan Activity-Based Costing biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada banyak cost driver. Sehingga dalam penerapan Activity-Based Costing dapat mengalokasikan berbagai aktivitas biaya ke setiap tipe kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iklima Junita (2016), Hendra dan Stefania (2015) bahwa penggunaan Activity-Based Costing dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan selisih harga pokok kamar yang lebih rendah dari penetapan harga pokok yang telah di tetapkan manajemen hotel. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan perhitungan besarnya harga pokok kamar hotel dengan menggunakan Activity-Based Costing dan dengan menggunakan metode yang ditetapkan manajemen hotel.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel dan dengan penerapan Activity-Based Costing. Penggunaan metode Activity-Based Costing dalam perhitungan harga pokok menghasilkan harga pokok kamar yang akurat karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan menggunakan lebih dari satu cost driver.
2. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar untuk bulan Januari, Februari dan Maret memiliki perbedaan hasil. Terdapat selisih harga yang lebih rendah antara penerapan harga manajemen hotel dengan hasil perhitungan menggunakan Activity-Based Costing.

### Saran

Saran yang di sampaikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak Jle's Hotel Manado

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan metode Activity-Based Costing perusahaan dapat memperoleh informasi yang akurat tentang biaya karena metode ini merupakan system analisis biaya berbasis aktivitas. Saran saya agar pihak manajemen hotel bisa mempertimbangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Activity-Based Costing* dalam menghitung harga pokok, agar dapat memperoleh informasi yang tepat. Dan sebaiknya setiap bulannya harus dihitung kembali harga pokok untuk setiap jenis kamar hotel, agar tidak hanya berpatokan pada satu harga saja.

## 2. Bagi peneliti

Selanjutnya agar dapat mencoba untuk mencari tau bagaimana perhitungan harga pokok kamar yang ditetapkan pihak hotel secara detail, karena saya memiliki keterbatasan penelitian dikarenakan pihak hotel tidak memberikan cara perhitungan mereka melainkan hanya hasil dari keseluruhan saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifianto Teguh. (2017). Activity-Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pondok Asri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, nomor 4, April 2017. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1029/1042>
- Bustami, B. and N. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah. 2018. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Firdaus Evan, Nurpadi Dadi. (2020). Penerapan Activity-Based Costing Dalam Penentuan Harga Kamar Rawat Inap (Studi Empiris Di RSUD Sumedang). *Co-management* Vol.3, No 1, Juni 2020. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/195/148>
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. (2016). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, D. R. dan M. M. M. (2015). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumakul, A. M., H. Manosoh, dan L. M. Mawikere. 2018. Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. ISSN: 1907-9737. Vol13. No 04. 2018. Universitas Sam Ratulangi.
- Supra Deswati. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Berdasarkan Activity-Based Costing Pada Hotel Ranggonang Sekayu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)* Vol. 3 No. 2, Juni 2020, 86–102. <http://www.jurnal.stier.ac.id/index.php/ak/article/view/154/87>